



BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS EKONOMI GLOBAL

INDONESIAN IN THE CONTEXT OF THE GLOBAL EKONOMY

Efid Adelia Rahmatul Jannah¹, Roni Subhan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Silam, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: Efidadeliarahmatuljannah540@gmail.com¹, ronisubhan@uinkhas.ac.id²

Article history :

Received : 16-12-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted : 19-12-2024

Published: 22-12-2024

Abstract

The Indonesian language plays an important role in the global economic landscape, serving as an important communication tool in diplomatic relations and international trade. Globalization has had a significant impact on the Indonesian language, with the influx of foreign vocabulary changing the way people interact in society. It is important to find a balance between the use of foreign languages and the preservation of the Indonesian language in order to remain relevant. Teaching Indonesian for global employment is becoming increasingly important, with training programs designed to improve communication skills and prepare a competitive workforce. Through collaboration between educational institutions and industry, it is hoped that appropriate research programs can be created, strengthen the position of the Indonesian economy in the global arena and promote Indonesian culture more broadly. Through the analysis, it can be seen that efforts to increase the use of Indonesian in the global context

Keywords : Language, Economy.

Abstrak

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam lanskap perekonomian global, berperan sebagai alat komunikasi penting dalam hubungan diplomatik dan perdagangan internasional. Globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap bahasa Indonesia, dengan masuknya kosakata asing yang mengubah cara orang berinteraksi dalam masyarakat. Penting untuk menemukan keseimbangan antara penggunaan bahasa asing dan pelestarian bahasa Indonesia agar tetap relevan. Mengajarkan bahasa Indonesia untuk pekerjaan global menjadi semakin penting, dengan adanya program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan mempersiapkan tenaga kerja yang kompetitif. Melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri diharapkan dapat tercipta program penelitian yang sesuai, memperkuat posisi perekonomian Indonesia di kancah global dan mempromosikan budaya Indonesia lebih luas. Melalui analisis tersebut terlihat bahwa upaya peningkatan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks global tidak hanya akan memperkuat identitas nasional tetapi juga membuka peluang baru dalam hubungan dan perdagangan internasional, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Bahasa, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi dan sebagai sarana penyampaian informasi, gagasan, dan kebudayaan. Dalam konteks global, bahasa menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi interaksi antarnegara, terutama dalam bidang ekonomi. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara Indonesia, memiliki potensi besar untuk berperan dalam ekonomi global. Dengan lebih dari 270 juta penutur,



Indonesia bukan hanya merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, tetapi juga merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan peningkatan arus perdagangan, investasi, dan pertukaran budaya, bahasa Indonesia mulai mendapatkan perhatian lebih dalam konteks internasional. Proses globalisasi ini lebih banyak ditakuti daripada dipahami untuk kemudian diantisipasi dengan arif dan cermat, oleh rasa takut yang berlebih-lebihan itu (Tri Indah Kusuma Wati, 2018). Melalui bahasa, manusia mampu memperoleh informasi tanpa batas dan dengan informasi itulah manusia mampu memahami bentuk-bentuk pemahaman tiap ragam manusia (Arah Nasution & Mierna Zulkharnain, 2021). Globalisasi telah mengubah cara kita berinteraksi dan berbisnis, sehingga penting bagi negara-negara untuk memahami dan mengadaptasi bahasa yang digunakan dalam komunikasi bisnis. Bahasa Indonesia, meskipun bukan bahasa internasional seperti Inggris, memiliki keunikan dan kekuatan tersendiri yang dapat dimanfaatkan dalam konteks perdagangan global.

Selain itu, dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, pemasaran menjadi salah satu aspek kunci dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Pemasaran tidak hanya sekedar menawarkan produk atau jasa kepada konsumen, tetapi juga mencakup bagaimana cara produk atau jasa tersebut disampaikan kepada pasar. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga merupakan media untuk menyampaikan pesan, membangun citra merek, dan menciptakan hubungan emosional dengan konsumen (Jur Kotler, P., & Keller, K. L., 2016).

Pendidikan juga berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk berkompetisi di pasar global. Peningkatan minat terhadap pendidikan bahasa Indonesia di luar negeri menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada dunia. Program-program pelatihan dan kursus bahasa Indonesia di berbagai negara dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa ini, sehingga membuka lebih banyak peluang bagi bisnis Indonesia untuk memasuki pasar internasional.

Dalam konteks diplomasi ekonomi, bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan negara-negara lain. Melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam negosiasi dan pertemuan internasional, Indonesia dapat menunjukkan identitas dan budaya nasionalnya, sekaligus memperkuat kerjasama bilateral dan multilateral dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, dan pariwisata. Dengan demikian, memahami peran bahasa Indonesia dalam konteks ekonomi global sangatlah penting. Hal ini tidak hanya mencakup aspek komunikasi, tetapi juga bagaimana bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat identitas nasional, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan dunia internasional.

Tujuan artikel ini adalah untuk melihat lebih dalam peran Indonesia di pasar global, tantangan yang dihadapi, dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat internasional.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur dari buku, jurnal, terbitan berkala, catatan dan temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, tanpa melakukan survei lapangan. Metode ini dipilih karena pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan lebih baik melalui tinjauan literatur. Metode penelitian ini menitikberatkan pada analisis teoritis dan konseptual untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap topik yang dibicarakan. Karena data yang diperlukan tidak tersedia melalui penelitian lapangan, maka pendekatan penelitian kepustakaan merupakan solusi yang paling tepat (Suhariyanti, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bahasa Indonesia di pasar global

Bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam membangun hubungan dengan konsumen, terutama dalam konteks pemasaran (Ika Febriana, dkk., 2024). Dalam bidang perdagangan internasional, berbagai istilah dan kosa kata digunakan untuk menggambarkan konsep perdagangan lintas batas. Namun perlu dipahami bahwa makna kata dalam bahasa Indonesia dapat berkembang dan berubah tergantung konteks penggunaannya. Kajian makna bahasa Indonesia dapat dilakukan dalam bentuk hubungan semantik. Hubungan semantik menekankan hubungan dan hubungan antar makna dalam kata (Erlyn Rosalina, dkk., 2024).

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam branding produk juga menjadi aspek penting. Produk yang di pasarkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat menciptakan identitas yang kuat dan membangun koneksi emosional dengan konsumen lokal. Hal ini sangat relevan dalam pemasaran produk yang di tunjukkan untuk pasar domestic atau internasional, dimana nilai-nilai budaya Indonesia dapat di integrasikan kedalam strategi pemasaran. Dalam konteks pemasaran internasional, pemahaman terhadap bahasa dan budaya local menjadi semakin penting. Perusahaan yang mampu menyesuaikan pesan pemasaran dengan Bahasa dan nilai-nilai budaya lokal akan lebih mudah diterima oleh pasar setempat (Arini Sri Agustin, Roni Subhan, 2024).

Salah satu aspek penting dari peran bahasa Indonesia di pasar global adalah kemampuannya untuk menjembatani komunikasi antara Indonesia dan negara lain. Penggunaan bahasa Indonesia di berbagai forum perdagangan internasional akan memperkuat posisi tawar Indonesia dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri.. Banyak perusahaan Indonesia yang telah berhasil menembus pasar internasional dengan memanfaatkan bahasa Indonesia dalam strategi pemasaran mereka. Sebagai contoh, produk-produk makanan dan minuman tradisional Indonesia yang dipasarkan di luar negeri sering kali menggunakan bahasa Indonesia dalam branding dan pemasaran untuk menarik perhatian konsumen yang mencari keaslian dan nilai budaya.

Dengan adanya arus globalisasi, bahasa Indonesia juga mengalami perubahan dan adaptasi. Kosakata baru yang berkaitan dengan teknologi dan bisnis sering kali diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, yang menunjukkan fleksibilitas bahasa ini dalam menghadapi tantangan global. Adaptasi ini penting untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap relevan



dan dapat digunakan dalam konteks ekonomi modern. Pengembangan bahasa menuju bahasa modern tersebut diharapkan akan mampu menjadikan bahasa Indonesia sebagai karakter bangsa yang menggerakkan seluruh kehidupan kebangsaan (Dzulfadhli, dkk., 2017). Bahasa adalah sarana penting dalam memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat, dan berbagai langkah yang telah dijelaskan adalah upaya untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa modern.

Pengembangan bahasa menuju modernitas diharapkan dapat menjadikan bahasa Indonesia sebagai karakter bangsa yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan kebangsaan. Perkembangan ekonomi global pasti akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia, apalagi perekonomian Indonesia bersifat terbuka (Sarjan Kase, 2019). Perubahan dalam bahasa dan masyarakat yang mendukung menuju kehidupan modern merupakan dinamika yang dapat mempercepat perkembangan bahasa dan sastra Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, bahasa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bahasa pengantar dalam perdagangan bebas di Indonesia pada era globalisasi.

2. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi bisnis

Bahasa Indonesia memegang peranan penting sebagai alat komunikasi dalam dunia bisnis. Bahasa ini digunakan untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan melakukan negosiasi yang efektif. Penggunaan bahasa yang jelas dan tepat sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman antar pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis. Mulyana menekankan, komunikasi internal dan eksternal yang baik memerlukan keterampilan berbahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Selain itu, etika komunikasi, seperti bahasa yang sopan dan menghormati norma-norma budaya, juga merupakan faktor penting dalam membangun hubungan yang sukses dalam lingkungan bisnis (Hamdan Firmansyah, dkk., 2022).

Dalam dunia bisnis dan perdagangan internasional, kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa mitra dagang adalah aset yang sangat berharga dalam proses negosiasi, kolaborasi, dan pengembangan pasar global. Bahasa memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi di antara pelaku bisnis dari berbagai negara. Bahasa bukan hanya sekadar alat untuk bertukar informasi, tetapi juga merupakan kunci untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan saling terhubung secara global.

Penggunaan bahasa yang efektif dan tepat dapat membantu bisnis dalam membangun citra positif di masyarakat. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat juga dapat membantu menghindari kesalahpahaman ketika berkomunikasi dengan konsumen. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan fungsi Bahasa sebagai komponen utama dalam komunikasi bisnis. Hal ini sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan menjaga kepercayaan mereka sehingga membantu dalam mencapai kesuksesan dan keberlanjutan bisnis di masa depan (Ju Sarah Robiatul Adawiyah, 2024).

Dalam konteks bisnis dan perdagangan internasional, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa mitra dagang menjadi sangat penting. Hal ini karena adanya Negosiasi yang Efektif dimana Komunikasi yang baik memungkinkan pelaku bisnis untuk menyampaikan ide, tawaran, dan kebutuhan mereka dengan jelas, yang dapat mengarah pada kesepakatan yang



lebih baik. Selanjutnya ialah Kerja Sama, Kemampuan berbahasa yang sama atau memahami bahasa satu sama lain dapat memperkuat hubungan antara perusahaan, memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif.

3. Dampak globalisasi terhadap Bahasa Indonesia

Dampak globalisasi terhadap bahasa Indonesia sangat signifikan, mencakup berbagai aspek yang memengaruhi penggunaan dan keberlangsungan bahasa ini. Salah satu dampak paling nyata adalah masuknya kosakata dan istilah asing, terutama dari bahasa Inggris, yang memperkaya namun sekaligus mengubah cara berkomunikasi masyarakat. Banyak generasi muda yang lebih terbiasa menggunakan bahasa asing dalam keseharian mereka, yang berpotensi mengurangi penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat mengancam identitas budaya yang terikat pada bahasa, Sebab bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, namun juga ekspresi nilai dan tradisi suatu masyarakat.

Saat ini, bahasa Inggris merupakan bahasa yang berpotensi mempengaruhi bahasa lain. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris tidak pernah resmi ditetapkan sebagai bahasa internasional karena mudah dipahami dan dipelajari. Dengan terus berkembangnya teknologi dan tren bahasa, bahasa Inggris telah menjadi bahasa sehari-hari masyarakat. Keberadaan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia di era Globalisasi 4.0 memerlukan pengembangan dan perluasan penggunaannya oleh seluruh warga negara Indonesia (Nadliyah Melyan Khanza, 2022).

Selain itu, globalisasi mendorong perubahan dalam pendidikan, di mana kurikulum sering kali lebih berfokus pada bahasa asing, sehingga mengurangi perhatian terhadap pengajaran bahasa Indonesia. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memberikan peluang bagi bahasa Indonesia untuk beradaptasi dan berinovasi dengan mengadopsi istilah baru yang relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi modern. Dengan demikian, penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa asing dan pelestarian bahasa Indonesia agar tetap relevan dan berdaya saing di era global .

4. Pendidikan Bahasa Indonesia untuk ketanakerjaan global

Bahasa Indonesia juga berperan penting dalam memastikan kesetaraan kesempatan di berbagai bidang, termasuk dalam akses lapangan kerja dan peluang bisnis. Kecakapan bahasa Indonesia yang baik membuka pintu bagi individu untuk mengakses informasi, pelatihan, dan peluang kerja yang lebih luas. Dalam dunia kerja yang semakin global, kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia merupakan kompetensi yang sangat dihargai oleh perusahaan lokal dan internasional yang beroperasi di Indonesia (Arifin, dkk., 2024).

Lebih lanjut, pendidikan bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang berdaya saing di pasar global. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa menjadi salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam ekonomi internasional. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sesungguhnya sangat besar. Yang menarik perhatian, tingkat pengangguran terbuka ini mempunyai kecenderungan yang semakin tinggi pada kelompok angkatan kerja yang berpendidikan tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar peluangnya untuk masuk dalam kasus



pengangguran terbuka. Dengan demikian, pendidikan menjadi paradoks baru karena seharusnya dengan semakin banyak mengenyam pendidikan maka seseorang lebih cepat memperoleh pekerjaan (Yuniarsih Sawaliyah, 2022).

Bahasa Indonesia tidak hanya penting untuk komunikasi dalam rumah tangga, tetapi juga alat untuk membangun hubungan dengan mitra bisnis di seluruh dunia. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang beroperasi secara internasional, kompetensi bahasa Indonesia menjadi nilai tambah bagi para profesional yang ingin berkarir di perusahaan multinasional atau dalam konteks kerja sama internasional.

Program-program pelatihan bahasa yang mendukung kesiapan tenaga kerja semakin berkembang, termasuk kursus untuk profesional dan pelatihan keterampilan praktis seperti berbicara di depan umum dan negosiasi. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan perusahaan dapat menghasilkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri, memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan tuntutan pasar. Dengan demikian, pendidikan bahasa Indonesia yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan global sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang siap bersaing, meningkatkan daya saing individu, dan memperkuat posisi ekonomi Indonesia di panggung internasional.

Melalui usaha ini, diharapkan bahwa tenaga kerja Indonesia tidak hanya mampu berkomunikasi dengan baik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai budaya yang mendasari bahasa, sehingga dapat berkontribusi secara efektif dalam konteks bisnis yang beragam dan saling terhubung secara global.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Bahasa Indonesia dalam konteks ekonomi global menunjukkan bahwa bahasa sangat penting dalam meningkatkan ekonomi dalam era global, kerja sama dan kesuksesan di dunia bisnis. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari studi pustaka dan analisis data adalah sebagai berikut:

Menunjukkan bahwa bahasa ini memiliki peran yang sangat vital dalam memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional. Dengan lebih dari 270 juta penutur, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi domestik, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menjalin hubungan bisnis dan diplomasi dengan negara-negara lain. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik akan meningkatkan daya saing individu dan perusahaan, serta memperkuat identitas budaya Indonesia di mata dunia.

Dampak globalisasi terhadap bahasa Indonesia juga menjadi poin penting dalam analisis ini. Masuknya kosakata asing, terutama dari bahasa Inggris, telah mengubah cara berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat. Sementara adaptasi terhadap istilah baru dapat memperkaya bahasa, tantangan untuk menjaga keaslian dan identitas budaya tetap ada. Oleh karena itu, penting untuk mencari keseimbangan antara penggunaan bahasa asing dan pelestarian bahasa Indonesia agar tetap relevan meski di masa globalisasi yang pesat.

Selain itu, pendidikan bahasa Indonesia untuk ketenagakerjaan global menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan. Program-program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan



keterampilan komunikasi dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang siap bersaing di pasar internasional. Melalui kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri, diharapkan kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar dan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berkontribusi pada komunikasi yang efektif, tetapi juga pada penguatan posisi ekonomi Indonesia di kancah global, menciptakan peluang baru, dan mempromosikan budaya Indonesia secara lebih luas.

Akhirnya, peningkatan penelitian mengenai hubungan antara bahasa dan ekonomi akan memberikan dasar yang lebih kuat untuk memahami peran Bahasa dalam ekonomi global, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. S., & Subhan, R. (2024). *Peran Bahasa Dalam Pemasaran Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Studi Kasus : Warung Ibu Siska*. 2, 180–187.
- Fikri, M., & Faiz, A. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Sains Student Research*, 2(2), 125–131.
- Firmansyah, H., Pratiwi, N. I., Hardiyanti, S. E., Ratih, S. D., Mulyani, A., Bangun, R., Fitriana, Y., Utami, M. M., Abdurohim, D., Johassan, D. M. R. Y., Sattar, Satria, F., & Sutrisno, G. (2022). Komunikasi Bisnis (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada: Vol. I*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356872/komunikasi-bisnis-sebuah-tinjauan-teori-dan-praktis>
- Kase, S. (2019). Bahasa Indonesia Dalam Eksistensi Masyarakat Ekonomi Asean. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 123. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.181>
- Khansa, N. M. (2022). Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 9, 1–8.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th Editi)*. England: Pearson Education Limited.
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2), 68–77.
- Nasution, S., & Zulkarnain, M. (2025). *Pelaku Usaha Di Pasar Tradisional Sukaramai Dalam the Implementation of English Application on Businessmen in the Sukaramai Traditional Market on Facing the Asean Economic Community (Aec) 2025*. 32, 199–209.
- Rosalina, E., Wulandari, L. S., & Khairas, E. E. (2024). *RELASI MAKNA BAHASA INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL*. 21(1).
- Sarah Robiatul Adawiyah, Dudang Abdul Karim, & Susi Fitria. (2024). Peran Dan Fungsi Bahasa Sebagai Komponen Utama Dalam Komunikasi Bisnis. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.15>
- Sawaliyah, Y. (2022). Kajian Pendidikan Vokasi dan Kompetensi Ketenagakerjaan. *Yasin*, 2(4), 615–633. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i4.524>
- Suhariyanti, S. (2022). Peluang Bahasa Indonesia Ditengah Masyarakat Ekonomi Asean Menuju Bahasa Internasional. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 195–199.



<https://doi.org/10.46576/bn.v5i2.2769>

Umair, M. (2024). *INDONESIA*. 7, 15938–15944.

Zulfadhli, M., Asnawi, & Hardani, M. (2017). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Perdagangan di Era MEA. *The 1st Education and Language International Conference*, 508–515.